

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajarkan dengan model sinektik dibandingkan dengan rata-rata kemampuan berpikir siswa yang diajar dengan model *reciprocal* ($F_{hitung} = 11,664$ dan sig. $0,001 < 0,05$).
2. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang memiliki minat belajar rendah ($F_{hitung} = 12,165$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$).
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa ($F_{hitung} = 7,054$ dan nilai sig. $0,011 < 0,05$).

5.2 Implikasi

Pembelajaran yang efektif menuntut siswa berpartisipasi aktif dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran. Untuk memperoleh pengalaman belajar tersebut secara optimal menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan mendapat pengalaman-pengalaman, baik dalam arti *hasil* belajar maupun *proses* memperoleh hasil belajar.

Keterampilan menulis dan kemampuan berpikir kreatif dapat dikembangkan melalui aktivitas-aktivitas metaporik (analogi). Model pembelajaran sinektik hasil pengembangan dipandang cocok dipakai untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui aktivitas analogi dan metaporik, sebagaimana yang berlangsung dalam tahap-tahap pembelajarannya. Hal ini membawa konsekuensi bahwa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dibutuhkan adanya pelatihan-pelatihan karena kreativitas itu bukan semata-mata faktor bawaan.

Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru harus memperhatikan tahap-tahap perkembangan siswa, terutama perkembangan berpikir siswa. Hal yang sama telah dilakukan pula ketika menerapkan model pembelajaran sinektik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang didasarkan pada tingkat perkembangan siswa, misalnya siswa diberi contoh-contoh kejadian nyata di lingkungannya untuk bahan analogi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran sinektik hasil pengembangan dapat dipakai untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis puisi bebas. Model pembelajaran sinektik yang dikembangkan untuk keperluan pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa telah melalui proses sosialisasi dan desiminasi dengan cara memberi pelatihan kepada guru ketika akan menerapkan model pembelajaran tersebut, baik terhadap cara mengembangkan komponen-komponen pembelajaran yang ada dalam desain pembelajarannya maupun langkah-langkah dalam implementasinya. Di samping itu, dilakukan pula diskusi setelah guru melakukan kegiatan pembelajaran guna perbaikan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya. Dengan kata lain bahwa untuk

memperoleh model pembelajaran sinektik yang adaptabel dan efektif bagi pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa diperlukan adanya suatu proses pengembangan terhadap model pembelajaran sesuai kondisi dan kebutuhan di lapangan dan tidak sekedar menerapkan prinsip atau langkah-langkah pembelajaran *apa adanya*. Dengan cara demikian, dimungkinkan terjadinya proses diseminasi dan sosialisasi suatu model pembelajaran kepada guru. Dalam hal ini, guru akan terlibat secara aktif dalam setiap tahap penelitian dan pengembangan model pembelajaran.

Apabila pihak sekolah ingin mengimplementasikan model pembelajaran ini secara sungguh-sungguh maka diperlukan terlebih dahulu adanya penciptaan situasi dan kondisi yang mendukung bagi terwujudnya budaya atau kebiasaan kreatif di lingkungan sekolah. Model pembelajaran sinektik sangat memerlukan adanya guru yang mampu mendorong dan membimbing aktivitas siswa pada setiap tahap-tahap pembelajarannya. Oleh karena itu, agar implementasi model pembelajaran ini efektif dibutuhkan adanya guru-guru yang menguasai pengetahuan dan ketrampilan membimbing aktivitas kreatif siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan menulis dan berfikir kreatif siswa, maka guru hendaklah memperkaya pengetahuan tentang model sineptik. Sebab model ini dapat berpengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan

menulis siswa serta juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa.

2. Model pembelajaran sineptik perlu disosialisasikan di sekolah-sekolah dengan harapan untuk meningkatkan wawasan serta kemampuan guru tentang penerapan model tersebut, sehingga dapat memperbaiki kemampuan menulis dan berfikir kreatif siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar sekiranya dapat melanjutkan penelitian dengan tema yang sama. Untuk lebih idealnya disarankan agar menambahkan satu variabel moderator seperti minat belajar atau minat belajar sehingga dalam penerapan model sineptik dapat memperhatikan variabel-variabel tersebut.